

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara beragam dengan populasi penduduknya yang padat dan sebagian dari penduduknya tersebut merupakan pelaku usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Usaha yang berkembang pada kalangan masyarakat ini disebut sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok atau badan usaha kecil yang memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, mempercepat pemerataan pendapatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Vinatra, 2023). UMKM merupakan faktor kunci dalam perkembangan perekonomian nasional (Maria, dkk., 2022). UMKM dalam menjalankan usahanya harus memperhatikan beberapa faktor agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan bersaing didunia bisnis, salah satu faktor yang harus diperhatikan yaitu adanya laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disiapkan untuk para pengguna yang berisikan informasi atas catatan dan rangkuman transaksi yang telah terjadi (Warren, dkk., 2021: 16). Informasi keuangan inilah yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan (Sandi & Burhany, 2020). Menurut Suwondo (2021) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kinerja, dan perubahan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dibuat pada periode tertentu agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan keuntungan atau laba yang diperoleh tiap periodenya. Pentingnya bagi pelaku usaha untuk membuat pencatatan laporan keuangan karena dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat mengukur dan memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Selain itu, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban sekaligus bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Meski laporan keuangan menjadi hal yang

penting dan memiliki banyak manfaat, kenyataan yang terjadi masih banyak pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dalam menunjang kegiatan bisnisnya karena kurangnya pengetahuan mengenai ilmu akuntansi dan anggapan mempersulit pekerjaan (Dinarjito, dkk., 2021). Perkembangan teknologi saat ini akan menjadi solusi bagi UMKM yang menganggap bahwa menyusun laporan keuangan akan mempersulit pekerjaan yaitu dengan menggunakan salah satu program komputer yaitu *Microsoft Excel*. Penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* akan lebih efisien bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan karena dilengkapi dengan rumus-rumus sehingga dapat meminimalisir kesalahan perhitungan dan pencatatan yang akan terjadi dalam membuat laporan keuangan. Selain itu, untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana untuk pelaku usaha UMKM baik yang berbadan hukum atau yang belum, yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Menurut IAI (2018: 1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga unsur yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM menjadi acuan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dimana komponennya lebih sederhana, diharapkan UMKM dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan.

PT Madani Medicia Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan obat-obatan atau biasa disebut apotek. Perusahaan ini berdiri di tahun 2022 yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 2841 Rt. 026 Rw. 009

Kel. 20 Ilir III, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. PT Madani Medicia Mandiri tergolong UMKM berskala mikro yang telah memenuhi kriteria Perseroan Perorangan. PT Madani Medicia Mandiri belum lama mendirikan usahanya sehingga dalam laporan keuangan yang disajikan masih sederhana dan belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku meskipun sudah berbadan hukum perseroan perorangan, hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi terkait penyajian laporan keuangan. PT Madani Medicia Mandiri hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap harinya, sehingga tidak dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan tidak dapat mengevaluasi kinerja perusahaan melainkan hanya mengetahui keuntungan atau selisih antara kas masuk dan kas keluar setiap harinya. Dalam hal ini direktur PT Madani Medicia Mandiri belum mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga perlu dilakukannya penyusunan laporan keuangan yang akurat berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) agar usaha yang dijalankan PT Madani Medicia Mandiri dapat dipantau perkembangannya.

Berdasarkan uraian tersebut, melihat pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM bagi pelaku usaha dan bermaksud ingin membantu PT Madani Medicia Mandiri dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir yaitu **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada PT Madani Medicia Mandiri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penulis mengetahui bahwa permasalahan yang terjadi pada PT Madani Medicia Mandiri masih kurangnya pengetahuan mengenai ilmu akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan, sehingga PT Madani Medicia Mandiri belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, melainkan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara sederhana, sehingga permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu **“Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada PT Madani Medicia Mandiri?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Penulisan ini hanya membahas mengenai pencatatan transaksi yang dilakukan PT Madani Medicia Mandiri hanya 3 bulan yaitu mulai dari bulan Januari sampai Maret 2024 sebagai data yang akan diolah. Laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM pada PT Madani Medicia Mandiri.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan akhir yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis, terutama dalam mata kuliah akuntansi keuangan sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk dijadikan referensi PT Madani Medicia Mandiri dalam menyusun laporan keuangan dan menerapkan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan. Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada periode tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi PT Madani Medicia Mandiri dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan serta sebagai masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Data merupakan sumber yang mutlak yang digunakan dalam menganalisis dan menyusun laporan akhir. Berdasarkan sumber datanya, menurut Agung & Yuesti (2019: 63) data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis sumber data tersebut, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir. Data primer yang didapat secara langsung dari hasil wawancara kepada apoteker di PT Madani Medicia Mandiri berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan informasi keuangan lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis berupa dokumen penting perusahaan, catatan penerimaan dan pengeluaran kas serta catatan persediaan bulan Januari hingga Maret 2024.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat, lengkap, dan objektif. Proses pengumpulan data dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan beberapa cara sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis terhadap permasalahan di perusahaan. Teknik pengumpulan data menurut Hardani, dkk (2022: 123) dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Observasi
Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.
2. Wawancara
Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.
4. Triangulasi/Gabungan
Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk pengambilan data secara langsung dengan mewawancarai apoteker PT Madani Medicia Mandiri untuk mengetahui permasalahan yang ada dan informasi lainnya yang dibutuhkan penulis. Teknik dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari perusahaan berupa dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam bentuk gambar (foto).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir ini terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian akuntansi & siklus akuntansi, laporan keuangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada PT Madani Medicia Mandiri menggunakan *Microsoft Excel* dimulai dari penentuan kode dan nama akun, menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar, menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian, membuat jurnal penyesuaian dan kertas kerja, menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, membuat jurnal penutup dan terakhir menyusun neraca saldo setelah penutupan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya dan akan memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca Laporan Akhir ini.